

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembedahan adalah tindakan yang dilakukan untuk mengubah struktur tubuh manusia dengan melakukan sayatan atau menghancurkan jaringan. Selain itu pembedahan juga merupakan pengobatan dari kondisi suatu penyakit yang mengakibatkan perubahan suatu jaringan hidup manusia (*American College of Surgeons, 2021*).

Berdasarkan data Tabulasi Nasional Departemen Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2016, tindakan pembedahan menempati urutan ke-11 dari 50 pola penyakit di Indonesia. Tindakan pembedahan dibagi menjadi dua yaitu operasi minor dan mayor, operasi minor adalah suatu tindakan pembedahan kecil yang hanya mengubah kulit atau jaringan ikat superfisial, sedangkan operasi mayor adalah sebuah tindakan operasi dimana memiliki risiko tinggi seperti mengeluarkan organ dan mengubah anatomi tubuh normal (*Santagostino et al., 2015*).

Pelaksanaan prosedur pembedahan memerlukan suatu instrumensi atau alat bedah yang membantu dokter bedah. Alat ini mempermudah kerja para dokter menjangkau bagian yang sulit. Ketika tim bedah memiliki pengetahuan yang mencukupi tentang nama, jenis, dan kegunaan alat bedah maka akan mempermudah prosedur pembedahan (*Nemitz, 2018*). Kemahiran dalam prosedur bedah minor kewajiban bagi tim medis dan dokter yang telah memperoleh pelatihan medis. Keterampilan bedah minor

akan sangat berguna untuk menghadapi masalah dan kebutuhan yang muncul dari praktik sehari-hari (Maria Arribas Blanco *et al.*, 2021).

Tim medis sebagai pengendali dalam prosedur pembedahan dengan perannya masing-masing. Prosedur pembedahan yang menuntut pengetahuan dan keahlian mereka tentang nama alat yang digunakan, fungsi alat, dan cara perawatan alat tersebut. Kesalahan alat/instrument dalam tindakan pembedahan memiliki risiko yang besar bagi pasien maupun tim medis dan mengakibatkan kerugian bila penggunaannya tidak benar sehingga terjadi kerusakan saat penggunaannya (Moutrey, 2017).

Mahasiswa program studi kedokteran dituntut untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) salah satunya ilmu bedah minor. Pembelajaran ilmu bedah bisa didapatkan dari skills lab dimana mahasiswa dipersiapkan keterampilan klinis ataupun tindakan medis selama jenjang sarjana (Panggabean, 2016). Kemampuan ini penting bagi mahasiswa program studi kedokteran sebagai bekal saat akan melakukan suatu tindakan bedah .

Menuntut ilmu dalam ajaran agama islam adalah suatu kewajiban. Orang yang menuntut ilmu akan ditinggikan derajatnya oleh Allah Swt. Ilmu merupakan dasar utama sebelum melakukan suatu hal. Tidak mungkin seseorang seorang dokter melakukan suatu tindakan tanpa memiliki ilmu. Oleh karena itu sejak menjadi mahasiswa kedokteran dituntut untuk memiliki pengetahuan dan ilmu, seperti yang diterangkan dalam Al-Quran

*Q.S. Al-Mujadalah ayat 11:*

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Mengetahui dasar pengetahuan tentang peralatan bedah dan fungsinya, merupakan tugas mahasiswa kedokteran. Meskipun bedah minor termasuk bedah yang memiliki risiko sangat kecil. Pengetahuan ini dapat membantu mengurangi kesalahan dalam suatu tindakan pembedahan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan mahasiswa Progran Studi Kedokteran UMY terhadap jenis dan fungsi peralatan bedah minor.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan tingkat pengetahuan peralatan bedah minor pada mahasiswa Program Studi Kedokteran UMY berdasarkan tahun angkatan?
2. Bagaimana perbandingan tingkat pengetahuan peralatan bedah minor pada mahasiswa Program Studi Kedokteran UMY berdasarkan jenis kelamin?

## **C. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

### **1. Umum**

Membandingkan tingkat pengetahuan mahasiswa Program Studi Kedokteran UMY tentang peralatan bedah.

### **2. Khusus**

- a. Untuk mengetahui persentase responden berdasarkan tahun angkatan .
- b. Untuk mengetahui persentase responden berdasarkan jenis kelamin.
- c. Untuk mengetahui persentase mahasiswa Program Studi Kedokteran UMY yang memiliki pengetahuan baik, sedang, dan kurang.

- d. Untuk mengetahui persentase mahasiswa Program Studi Kedokteran UMY yang memiliki pengetahuan baik, sedang, dan kurang berdasarkan tahun angkatan.
- e. Untuk mengetahui perbandingan mahasiswa Program Studi Kedokteran UMY yang memiliki pengetahuan baik, sedang, dan kurang berdasarkan jenis kelamin.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

##### 1. Bidang penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang tepat mengenai perbandingan tingkat pengetahuan peralatan bedah minor pada mahasiswa Program Studi Kedokteran UMY.

##### 2. Manfaat Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber tambahan informasi bagi fakultas untuk mengevaluasi terhadap topik pembelajaran *skills lab* materi bedah minor.

##### 3. Manfaat Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur kemampuan dan menumbuh kesadaran akan pentingnya pengetahuan dasar peralatan bedah minor.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian penelitian

	Judul, Penulis, Tahun	Variabel	Jenis Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara Tentang Jenis dan Fungsi Peralatan Bedah Minor (Sukma ,2021)	Dependen : Tingkat pengetahuan mahasiswa kedokteran  Independen : Jenis dan fungsi peralatan bedah minor	<i>Cross sectional</i>	Penelitian terdahulu untuk mengetahui gambaran pengetahuan sedangkan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan	Meneliti tentang pengetahuan mahasiswa kedokteran tentang peralatan bedah minor
2.	<i>Importance of Pratical Surgical Training in Increasing Knowledge and Skills in Surgical Field Among Medical Students on The Example of the First National Polish Surgical Summerschool</i> (Gołębiowska <i>et al.</i> , 2017)	Dependen : Pengetahuan dan keterampilan bedah pada mahasiswa kedokteran  Independen : Pelatihan bedah pada contohnya <i>Summerschool</i> Bedah Nasional Pertama Polandia	<i>Cross sectional</i>	Tujuan dari penelitian untuk memberitahui bahwa pelatihan bedah pada mahasiswa kedokteran berguna dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bedah sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa kedokteran tentang peralatan bedah minor	Meniliti tentang pengetahuan ilmu bedah metode dalam penelitian menggunakan <i>cross sectional</i>

---

3. <i>Student Insight About the Discipline of Surgical Technique on the Formative Process in the School of Medicine of UFRJ</i> ,	Dependen : Wawasan mahasiswa Independen : Disiplin Teknik bedah	<i>Cross sectional</i>	Penelitian dilakukan di sekolah kedokteran UFRJ Tujuan dari penelitian untuk mengevaluasi apakah mahasiswa termotivasi untuk mengembangkan keterampilan bedah dan mengetahui tentang pentingnya disiplin dalam teknik bedah.	Mengetahui keterampilan dalam bedah yaitu pengetahuan alat bedah. Metode dalam penelitian menggunakan <i>cross sectional</i>
---	--	------------------------	---	---

---

(Senna VD, et al 2017)